

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah–masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara harga diri (*self esteem*) dengan prestasi belajar pada siswa SMK Negeri 48 di Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 48 Jakarta Timur, yang beralamat di Jl.Radin Inten II/ 3 Buaran Klender, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena dapat mendukung informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti, sebelumnya peneliti juga pernah melaksanakan Program Pengenalan Lapangan (PPL) selama 4 bulan di sekolah tersebut, dan selama PPL tersebut peneliti mengamati bahwa terdapat masalah dalam prestasi belajar siswa, sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai prestasi belajar di sekolah tersebut.

Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2012. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian karena pada rentang waktu tersebut keadaan sekolah cukup kondusif, dimana pihak sekolah bersedia memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey melalui pendekatan korelasional. Metode survey yaitu metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang suatu populasi yang sedang diteliti, kesimpulan tersebut didasarkan pada informasi atau data yang diperoleh dari penelitian sampel yang dipilih secara acak sederhana dari populasi tersebut. Metode survey dilakukan dengan terjun langsung ke tempat penelitian, sedangkan pendekatan korelasional digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (harga diri) dengan variabel terikat (prestasi belajar) yang diberi symbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (prestasi belajar) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi mengenai hubungan variabel X dan Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”⁵³. Populasi dalam penelitian adalah siswa SMK Negeri 48 Jakarta Timur, sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas X Pemasaran dengan jumlah total 60 siswa.

⁵³Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), p.35

Alasan peneliti memilih kelas ini karena di kelas ini siswanya memiliki prestasi belajar yang rendah di antara kelas dan jurusan yang lainnya.

“Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵⁴. Jika n adalah jumlah elemen sampel dan N adalah jumlah elemen populasi maka $n < N$ (n lebih kecil dari N). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 siswa dari populasi terjangkau. Jumlah tersebut diambil diambil berdasarkan Tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan (sampling error) 5%.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Technique*). Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel III. 1
Populasi Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah siswa	Sampel
X Pemasaran 1	30	$30/60 \times 51 = 25,5$
X Pemasaran 2	30	$30/60 \times 51 = 25,5$
Jumlah	60	51

⁵⁴ *Ibid*

E. Instrumen Penelitian

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil usaha yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar di sekolah.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk skor dan nilai yang dibuktikan melalui tes yang dilaporkan dalam bentuk raport.

Prestasi belajar setiap siswa diperoleh dari sekolah, yaitu nilai raport siswa kelas X program Pemasaran semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

2. Harga Diri (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Harga diri adalah penilaian seseorang tentang seberapa penting dirinya dan merupakan bentuk evaluasi penilaian terhadap dirinya sendiri apakah positif atau negatif.

b. Definisi Operasional

Harga diri diukur oleh indikator-indikator yaitu rasa diri bernilai (*self worth*) dan rasa diri kompeten (*self competence*). *Self worth* dapat ditunjukkan dengan menerima diri sebagaimana adanya, keyakinan memiliki hidup yang bernilai dan berarti, dan menghormati diri sendiri. Sedangkan *Self competence* ditunjukkan dengan sikap percaya diri, mampu memulai tindakan, kemampuan

mempengaruhi, berusaha menjadi unggul, dan mampu mengatasi tantangan dasar kehidupan.

Untuk mengukur variabel harga diri (*self esteem*), peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket/kuesioner, dengan menggunakan model skala *likert*.

c. Kisi-kisi Instrumen Harga Diri (Self Esteem)

Kisi-kisi instrumen harga diri (*self esteem*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel harga diri dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop. Instrumen harga diri (*self esteem*) adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Harga Diri

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop		Valid		Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
1. Rasa Diri Kompeten	Percaya diri	2,4,5	1,3			2,4,5	1,3	2,4,5	1,3
	Mampu memulai tindakan	6,7,8, 9,10, 12,13	11	6, 13		7,8,9, 10	11,12	6,7,8, 9,11	10
	Kemampuan mempengaruhi	15,16, 17	14,	17		15,16	14	13,1 4	12
	Berusaha menjadi unggul	18,19		18		19		15	
	Mampu mengatasi tantangan dasar kehidupan	21,24	20,22, 23	21, 24	23		22		16, 17

2. Rasa Diri Bernilai	Menerima diri sendiri sebagaimana adanya.	26,	25,27, 28		27	26	25,27 ,28	19	18, 20
	Keyakinan memiliki hidup yang bernilai dan berarti.	30,32, 33, 35	29,31, 34	30,3 6		32,33 ,35	29,31 ,34	23,2 4,26	21, 22, 25
	Menghormati diri sendiri	38,40	37,39, 41,42		42	38,40	37,39 ,41	28, 30	27, 29, 31

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian responden dapat memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yang disediakan dengan penilaian menggunakan skala *likert*. Dari 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 sampai 5 dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel III. 3
Skala Penilaian Jawaban Responden

Pilihan		Potitif	Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
RR	Ragu-ragu	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Harga Diri (*Self Esteem*)

Proses pengembangan instrumen variabel harga diri (*self esteem*) dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk test sebanyak 42 butir pernyataan

dengan menggunakan model skala *likert* yang mengacu kepada indikator-indikator variabel harga diri (*self esteem*) seperti terlihat pada tabel III. 2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validasi konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel harga diri sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, tahap berikutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 siswa/i kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran (X-AP2)

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 55$$

Keterangan:

r_{it} = Konstelasi skor butir dengan skor hasil instrumen

$\sum x_i$ = Jumlah butir kesatu

X_t = Jumlah total butir dari setiap responden

$\sum x_t^2$ = Jumlah setiap nilai x_1 yang dikuadratkan

$\sum x_i$ = Jumlah kuadrat setiap butir kesatu dari semua responden

$\sum x_i x_t$ = Jumlah hasil kali butir kesatu, dari semua responden

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n} \quad 56$$

⁵⁵ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008), p.86

Kriteria batas minimal pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya bila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan di drop/tidak digunakan. Setelah dilakukan uji coba terdapat 11 pernyataan yang drop dan 31 pernyataan yang valid (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6).

Selanjutnya dihitung reabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\} \quad 57$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (jumlah item)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

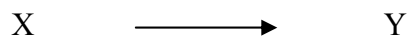
S_t^2 = Varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum S_i^2 = 21,48$ $S_t^2 = 210,19$ dan r_{11} sebesar 0,928 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reabilitasnya termasuk dalam kategori (0,800-1.000), maka instrument memiliki reabilitas yang tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 31 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur harga diri (*self esteem*).

⁵⁶Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), p. 350

⁵⁷ *Ibid.*, p.89

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan :
 X : Variabel bebas (Harga Diri)
 Y : Variabel Terikat (Prestasi Belajar)
 \longrightarrow : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat
 X : variabel bebas
 a : nilai intercept (konstan)
 b : koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁵⁸ Ibid

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji *Lilliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis:

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H₁ : Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak Ho jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4 berikut ini: ⁵⁹

Tabel III.4
ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*)	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns)	$\frac{F(1-\alpha)}{F(1-\alpha)}$

⁵⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), p.273

Galat (G)	n-k	$\left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	(k-2, n-k)
-----------	-----	--	-----------------------	--------------------------	------------

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$

ns) Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus *product moment* dari *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad ^{60}$$

⁶⁰ *Ibid.*, p.228

Keterangan:

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 61$$

Keterangan :

t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $-t_{\text{hitung}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n - 2. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan,

⁶¹ Jonathan Sarwono , *Op. cit*, p.38

sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel

X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2$$

Dimana : KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment.